

Analisis Perancangan Desain UI/UX SIMKLINIK Menggunakan Balsamiq

Deliya Ayu Ira Banowati¹⁾, Yuniana Cahyaningrum^{2)*}

¹⁾Politeknik Insan Husada Surakarta

²⁾Institut Seni Indonesia Surakarta

*Correspondence: yuniana@isi-ska.ac.id

Abstract

The development of information technology encourages healthcare facilities, including clinics, to implement information systems that can improve the quality and efficiency of services. One important factor in the success of an information system is the design of a User Interface (UI) and User Experience (UX) that is easy to use and meets user needs. This study aims to analyze and design the UI/UX design of the Clinical Management Information System (SIMKLINIK) using the Balsamiq application. The research method used is the prototyping method, namely by creating an initial system design as a prototype that can describe the flow and function of the system before further development. The UI/UX design of SIMKLINIK includes the login page, dashboard, doctor and polyclinic data management, patient registration, patient visits, and indexing reports. The design results show that the design created is simple, structured, and easy to understand by users, especially clinic staff. With a good UI/UX design, SIMKLINIK is expected to help speed up the service process, minimize data recording errors, and support more effective and integrated clinical information management.

Keywords: *I Prototyping; SIMKLINIK; UI/UX; Clinical Information System*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk klinik, untuk menerapkan sistem informasi yang mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi adalah desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang desain UI/UX Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIMKLINIK) menggunakan aplikasi Balsamiq. Metode penelitian yang digunakan adalah metode prototyping, yaitu dengan membuat rancangan awal sistem sebagai purwarupa yang dapat menggambarkan alur dan fungsi sistem sebelum dikembangkan lebih lanjut. Rancangan UI/UX SIMKLINIK meliputi halaman login, dashboard, pengelolaan data dokter dan poli, pendaftaran pasien, kunjungan pasien, serta laporan indeksing. Hasil perancangan menunjukkan bahwa desain yang dibuat bersifat sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pengguna, khususnya petugas klinik. Dengan adanya desain UI/UX yang baik, SIMKLINIK diharapkan dapat membantu mempercepat proses pelayanan, meminimalkan kesalahan pencatatan data, serta mendukung pengelolaan informasi klinik secara lebih efektif dan terintegrasi.

Kata kunci: Prototyping; SIMKLINIK; UI/UX; Sistem Informasi Klinik

Received: 14 Des 2025; **Reviewed:** 19 Jan 2026; **Accepted:** 02 Feb 2026; **Available Online:** 21 Feb 2026;

@ 2026 Inventor

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah memberikan dampak besar terhadap cara manusia mengakses serta mengelola informasi. Kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat membuat penggunaan aplikasi berbasis web menjadi hal umum di berbagai bidang, termasuk pemerintahan. Inspektorat juga perlu beradaptasi dengan perkembangan ini agar tidak tertinggal. Dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan keterbukaan publik, modernisasi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data kunjungan maupun interaksi dengan pihak eksternal menjadi sangat penting. Aplikasi berbasis web dapat mendukung terwujudnya sistem yang lebih akuntabel dan terbuka (Fitriati & Fitra, 2026). Mengingat tingginya sensitivitas informasi dalam buku tamu, perlindungan data menjadi aspek yang sangat krusial. Sistem manual yang masih mengandalkan catatan fisik berisiko mengalami kerusakan atau kehilangan data. Selain itu, pencatatan kunjungan secara manual umumnya memerlukan waktu lebih lama dan menghabiskan banyak sumber daya. Dalam pengembangan aplikasi, aspek UI/UX tidak dapat dipisahkan. *User Interface* (UI) berhubungan dengan tampilan visual dan kemudahan penggunaan aplikasi, sedangkan *User Experience* (UX) berkaitan dengan

pengalaman interaksi pengguna selama menggunakan aplikasi. Keduanya saling melengkapi meskipun memiliki fokus dan karakteristik yang berbeda (Zulfallah & Hidayatuloh, 2021). Hal tersebut menjadi sangat penting dalam pengembangan sistem komputer, karena pada setiap generasi selalu terjadi perkembangan yang menyesuaikan dengan zamannya masing-masing. Kondisi ini didefinisikan sebagai suatu kerangka kerja umum yang perlu diikuti oleh organisasi komputer dalam proses membangun dan merancang perangkat keras komputer secara nyata (Cahyaningrum, 2024).

Dalam pengembangan aplikasi berbasis web tersebut, aspek UI/UX menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. *User Interface* (UI) merupakan desain antarmuka yang berfokus pada tampilan visual dan gaya. Dengan kata lain, estetika tampilan serta pemilihan warna yang tepat menjadi perhatian utama desainer. Tujuannya adalah agar tampilan website lebih menarik, nyaman dilihat, dan membuat pengunjung betah mengaksesnya (Jannah et al., 2024). Pada tahap selanjutnya, elemen UI seperti tata letak, tipografi, warna, dan logo akan diolah lebih lanjut dalam proses *User Experience* (UX). Dengan UI yang baik, tampilan website menjadi lebih menarik (Ramadhana Bagus Solichuddin, 2021). Sementara itu, *User Experience* (UX) adalah proses perancangan produk dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada pengguna. Pendekatan ini memungkinkan perancang menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Produk yang memiliki desain UX yang baik akan memberikan pengalaman penggunaan yang positif, sehingga pengguna merasa mudah, nyaman, dan terbantu saat mengoperasikannya (Abidin, 2021).

Klinik merupakan salah satu bentuk layanan publik di bidang kesehatan yang juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan canggih, termasuk dalam dunia medis yang sangat memerlukan dukungan teknologi, misalnya untuk proses pendataan atau pendaftaran pasien serta penyediaan berbagai informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh suatu klinik kepada pasien, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pasien yang dapat dicapai (Laraswati, 2018).

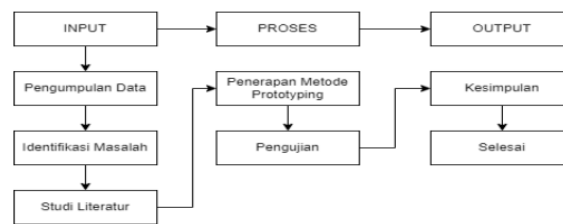
Seiring dengan meningkatnya penerapan UI/UX pada aplikasi web masa kini, pemanfaatan teknologi informasi juga telah membawa perubahan besar pada berbagai layanan publik lainnya, termasuk sektor kesehatan yaitu klinik. Menurut Kusuma dkk dalam (Susilo et al., 2023) menyatakan bahwa Sistem informasi berbasis web telah memberikan perubahan signifikan dalam pengelolaan layanan kesehatan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, kualitas pelayanan dapat ditingkatkan, waktu tunggu pasien dapat dipersingkat, serta pengalaman pasien dapat menjadi lebih optimal. Klinik, sebagai salah satu fasilitas layanan kesehatan di era modern, perlu menyadari pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan pasien yang semakin beragam dan kompleks (Susilo et al., 2023).

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, fasilitas pelayanan kesehatan saat ini terdorong untuk menerapkan sistem informasi yang lebih terstruktur dan mudah dioperasikan. Dalam konteks layanan klinik, penerapan Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIMKLINIK) menjadi solusi strategis untuk mempercepat alur pelayanan, meningkatkan ketepatan pencatatan medis, serta mempermudah berbagai proses administrasi. Berbagai penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan dan fungsionalitas sistem, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas desain antarmuka (*User Interface/UI*) serta pengalaman pengguna (*User Experience/UX*) dalam mengoperasikannya (Ardiansyah & Sela, 2025). Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa pelayanan kesehatan yang optimal sangat bergantung pada ketersediaan informasi medis yang cepat, tepat, akurat, dan aman (Maha Aljuwaied, Mohammed Almane, 2024). Kemudahan akses terhadap informasi medis tersebut memungkinkan tenaga kesehatan mengambil keputusan secara tepat, menegakkan diagnosis yang akurat, serta menentukan tindakan dan terapi yang paling efektif bagi pasien (Cahyaningrum et al., 2025).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *prototyping*. Prototype adalah bentuk awal atau model dasar dari pengembangan suatu program atau perangkat lunak (Candra et al., 2024). Dalam bahasa Inggris disebut “prototype”, yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai purwarupa. Prototype biasanya dibuat sebagai contoh awal yang digunakan untuk demonstrasi atau sebagai bagian dari proses pembuatan software. Istilah ini berasal dari bahasa Latin, yaitu “proto” yang berarti asli, dan “typus” yang berarti bentuk atau model. Dalam konteks umum, prototype merupakan contoh khusus yang mewakili suatu kategori tertentu. Dalam dunia desain, prototype atau purwarupa, juga disebut arketipe, merupakan bentuk awal yang dijadikan contoh atau standar ukuran dari suatu benda atau sistem. Prototype dibuat sebelum proses pengembangan lanjutan atau sebagai acuan sebelum produk dibuat dalam ukuran sesungguhnya atau diproduksi secara

massal. Selain itu, Prototype juga dikenal sebagai sebuah framework JavaScript yang berfungsi untuk mempermudah dalam membangun aplikasi berbasis web (Muhyidin et al., 2020).



(Putra, 2022)

Gambar 1. Metode Prototyping

Tahap pengumpulan data merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data dapat diperoleh melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dokumentasi, maupun studi terhadap dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk memahami kondisi nyata di lapangan, kebutuhan pengguna, serta karakteristik permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini, data dikumpulkan secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat mendukung tahapan penelitian berikutnya.

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah identifikasi masalah. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dianalisis untuk menemukan permasalahan utama, kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual, serta kebutuhan yang belum terpenuhi. Identifikasi masalah bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian sehingga solusi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan sistem atau produk yang akan dikembangkan.

Tahap studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis dan konseptual penelitian. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, prosiding, serta sumber akademik lainnya. Literatur yang dikaji berkaitan dengan permasalahan penelitian, metode pengembangan yang digunakan, teknologi yang diterapkan, serta konsep-konsep yang mendukung penyelesaian masalah. Hasil studi literatur digunakan sebagai acuan dalam menentukan pendekatan penelitian sekaligus membantu peneliti menemukan celah atau aspek yang dapat dikembangkan dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan studi literatur, tahap berikutnya adalah penerapan metode prototyping. Metode ini digunakan untuk mengembangkan rancangan awal sistem atau produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Prototipe dibuat sebagai gambaran awal dari sistem yang akan dikembangkan sehingga pengguna maupun peneliti dapat melihat, mencoba, dan memberikan masukan terhadap rancangan tersebut. Proses pengembangan prototipe dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan dan hasil evaluasi dari pengguna. Dengan demikian, prototipe dapat mengalami perbaikan dan penyempurnaan sebelum menghasilkan produk atau sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

Tahap pengujian dilakukan setelah prototipe dikembangkan untuk mengetahui apakah sistem atau produk yang dihasilkan telah berjalan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian dapat mencakup aspek fungsionalitas, kesesuaian sistem, kemudahan penggunaan, maupun aspek lain sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengujian kemudian dianalisis untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan yang masih terdapat pada prototipe. Apabila ditemukan permasalahan, hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap prototipe sebelum penelitian dilanjutkan pada tahap akhir.

Tahap kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh proses pengembangan dan pengujian selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan merangkum hasil penelitian berdasarkan tujuan, rumusan masalah, serta hasil pengujian yang telah diperoleh. Kesimpulan berisi gambaran mengenai tingkat keberhasilan sistem atau produk yang dikembangkan serta jawaban terhadap permasalahan penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dapat pula disampaikan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

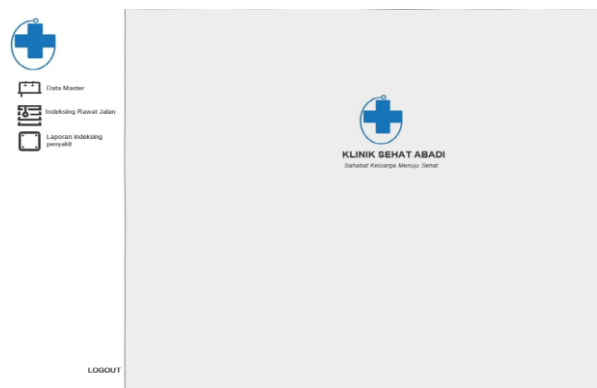
Tahap selesai menunjukkan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian telah dilaksanakan, mulai dari pengumpulan data, identifikasi masalah, studi literatur, pengembangan prototipe, pengujian, hingga penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, hasil akhir penelitian telah diperoleh dan dapat didokumentasikan sebagai produk atau keluaran penelitian. Hasil tersebut selanjutnya dapat digunakan sesuai dengan tujuan pengembangan serta menjadi dasar bagi penelitian atau pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Halaman Login

Tampilan tersebut merupakan rancangan halaman login yang sederhana untuk masuk ke sistem SIMKLINIK. Di bagian tengah layar terdapat ikon pengguna dan tulisan “LOGIN” sebagai judul, sehingga orang yang membuka halaman langsung tahu bahwa ini adalah halaman untuk masuk ke aplikasi. Di bawah judul, disediakan kolom *USERNAME* untuk menuliskan nama pengguna atau ID yang sudah terdaftar, serta kolom *PASSWORD* untuk memasukkan kata sandi sebagai bentuk pengamanan. Setelah kedua kolom diisi, pengguna menekan tombol login di bagian bawah agar sistem memeriksa kecocokan username dan password. Jika sesuai, pengguna diizinkan masuk ke halaman berikutnya, sedangkan jika tidak sesuai, sistem dapat menampilkan pesan kesalahan. Desain yang bersih dan tidak banyak elemen ini membantu petugas klinik memahami fungsi halaman dengan cepat, sehingga proses login menjadi lebih mudah, cepat, dan mengurangi potensi kesalahan.



Gambar 3. Halaman Dashboard

Halaman pada gambar tersebut adalah tampilan beranda (dashboard awal) setelah pengguna berhasil login ke sistem klinik. Di bagian tengah layar terdapat logo klinik dengan nama “Klinik Sehat Abadi” dan keterangan alamat singkat, sehingga pengguna langsung tahu bahwa sistem ini milik klinik tertentu dan tidak salah aplikasi. Di sisi kiri terdapat area menu vertikal dengan ikon-ikon yang mewakili beberapa fitur utama, misalnya menu untuk melihat atau mengolah data pendaftar, menampilkan riwayat pasien, atau membuat laporan kegiatan pemeriksaan. Penempatan menu di kiri dan area kerja kosong yang luas di tengah membantu pengguna fokus: menu digunakan untuk memilih fitur, sedangkan bagian tengah nantinya akan menampilkan isi sesuai menu yang dipilih. Desain yang sederhana seperti ini memudahkan petugas klinik memahami navigasi, mengurangi kebingungan, dan mempercepat pekerjaan karena tombol-tombol penting ditata rapi dan mudah dijangkau.

The screenshot shows a web application interface for a medical system. On the left is a sidebar menu with a blue cross icon and several menu items: Data Master, Data Dokter, Data Pasien, Data Poliklinik, and a group containing 'Kunjungan', 'Indikasi Rantai Jalan', and 'Laporan Indikasi Penyakit'. The main content area is titled 'FORMULIR DATA DOKTER'. It contains input fields for 'Kode Dokter' (with a search icon), 'Nama Dokter', 'Tanggal Lahir' (with a calendar icon), 'Alamat', 'Spesialis', 'Status', and 'No. Telp.'. At the bottom of the form are three buttons: 'ADD', 'SAVE', and 'CANCEL'. A 'LOGOUT' button is located at the bottom left of the sidebar area.

Gambar 4. Formulir Data Dokter

Pada halaman ini ditampilkan form untuk memasukkan data dokter yang akan memberikan pelayanan kepada pasien, seperti dokter anak, dokter urologi, dokter bedah, dan lainnya. Form ini berfungsi untuk mencatat dan menyimpan informasi dokter secara lengkap, mulai dari nama, spesialisasi, nomor SIP, jadwal praktik, hingga status keaktifan dokter. Data yang diinput melalui form ini akan digunakan oleh sistem untuk mengatur penjadwalan pelayanan, menentukan dokter yang tersedia, menampilkan informasi dokter pada bagian pendaftaran pasien, serta memastikan proses pelayanan medis berjalan sesuai kompetensi dan kewenangan masing-masing dokter.

The screenshot displays the 'DAFTAR POLIKLINIK' (Poliklinik List) page. It features a sidebar menu identical to the one in Gambar 4. The main area shows a table with two columns: 'Kode Poliklinik' and 'Nama Poliklinik'. Below the table are three buttons: 'ADD', 'SAVE', and 'CANCEL'. A 'LOGOUT' button is positioned at the bottom left of the sidebar.

Gambar 5. Formulir Data Klinik

Pada halaman ini, user dapat menginput berbagai jenis poli yang tersedia di klinik, seperti poli anak, poli saraf, poli penyakit dalam, poli urologi, poli gigi, poli THT, dan layanan kesehatan lainnya. Fitur ini berfungsi untuk mencatat dan mengelola seluruh data poli agar sistem dapat menampilkan layanan secara lengkap dan akurat. Melalui halaman ini, user dapat menambahkan poli baru, memperbarui poli yang sudah ada, atau menghapus poli yang tidak lagi beroperasi. Selain itu, data poli yang tersimpan juga akan dihubungkan dengan dokter yang bertugas pada masing-masing poli sehingga mempermudah penjadwalan praktik serta pengaturan alur pelayanan pasien. Dengan adanya pengelolaan poli yang terstruktur, proses pendaftaran pasien menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien karena pasien dapat langsung diarahkan ke layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Fitur ini membantu klinik dalam menjaga kualitas pelayanan serta memastikan bahwa informasi yang ditampilkan kepada pasien selalu informasi terbaru.

The screenshot shows the 'FORMULIR PENDAFTARAN PASIEN' (Patient Registration Form). The sidebar menu is the same as in the previous images. The form contains numerous input fields: 'No. RMJ' (with a search icon), 'Nama Pasien', 'Jenis Kelamin' (radio buttons for Laki and Perempuan), 'Tanggal Lahir' (with a calendar icon), 'Alamat', 'Agama', 'Status', 'Pendidikan', 'No. Telp.', 'Nik', 'Rincian' (a large text area), 'Nama Poli', 'Cara Pembayaran', and 'No. BPJS'. At the bottom of the form are three buttons: 'ADD', 'SAVE', and 'CANCEL'. A 'LOGOUT' button is at the bottom left of the sidebar.

Gambar 6. Formulir Pendaftaran Pasien

Pada halaman ini, sistem digunakan untuk mendaftarkan pasien sekaligus mengisi data penanggung jawab pasien secara lengkap. Melalui halaman ini, petugas dapat memasukkan informasi dasar pasien seperti nama, alamat, tanggal lahir, nomor identitas, serta kontak yang dapat dihubungi. Selain itu, halaman ini juga menyediakan form khusus untuk mencatat data penanggung jawab, seperti nama keluarga atau pihak yang bertanggung jawab, hubungan dengan pasien, serta nomor telepon yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat. Fitur ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh informasi administratif pasien tersimpan dengan rapi, mempermudah proses komunikasi apabila terjadi keperluan mendadak, serta mendukung kelancaran pelayanan klinik. Dengan adanya halaman pendaftaran yang terstruktur, proses registrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan membantu klinik dalam melakukan pendataan pasien secara menyeluruh.



RSUD Rangsang Mawati Jalan

Laporan indexing penyakit

KUNJUNGAN PASIEN

berta
desember
2025

No	Nama	No. RM	Tempat, tgl. lahir	Jenis Kelamin	NIK	Serius kronis	No. rujukan	Jenis penyakit	Status
1	adi satrio	33****	surabaya	10-11-10%	surabaya	33****	%	Phis. Dag	sumam
2									adi satrio
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
51									
52									
53									
54									
55									
56									
57									
58									
59									
60									
61									
62									
63									
64									
65									
66									
67									
68									
69									
70									
71									
72									
73									
74									
75					</				

Gambar 7. Menu Kunjungan Pasien

Pada menu ini, user dapat melihat identitas pasien yang berkunjung pada hari tersebut secara lengkap dan terstruktur. Informasi yang ditampilkan meliputi nama pasien, nomor rekam medis, waktu kedatangan, poli tujuan, serta status pelayanan pasien. Fitur ini berfungsi untuk mempermudah petugas dalam memantau jumlah kunjungan harian, memastikan pasien mendapatkan layanan sesuai urutan, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data. Selain itu, tampilan data kunjungan harian ini membantu klinik dalam mengontrol alur pelayanan, mengevaluasi tingkat kepadatan pasien, dan mempercepat proses verifikasi saat pasien menuju ke poli yang dituju. Dengan adanya menu ini, seluruh aktivitas pelayanan pada hari tersebut dapat dikelola secara lebih efisien dan jelas.



 Data Master
  Data Dokter
  Data Pasien
  Data Poliklinik
  Kunjungan
  Indeksing Rawat Jalan
  Laporan indeksing penyakit

INDEKSING RAWAT JALAN

No Emri
 No RM
 Nama Pasien
 Jenis Kelamin ☐ LK ☐ Perempuan

 Umur
 Alamat
 Tanggal Kunjungan 

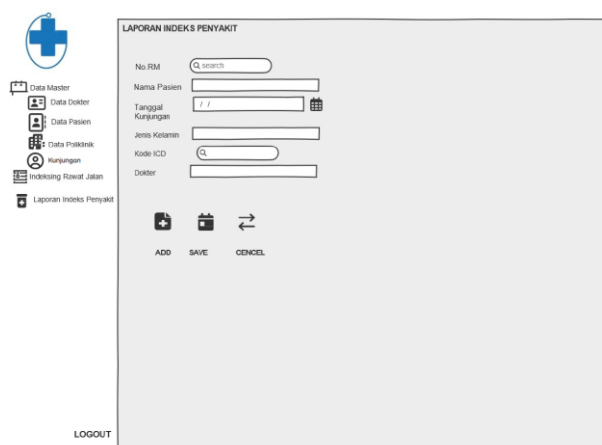
Kode ICD
 Diagnosis
 Kode Dokter
 Nama Dokter
 Status
 Kode Poli
 Nama Poli

 ADD
  SAVE
  CANCEL

LOGOUT

Gambar 8. Menu Laporan Indeksing Rawat Jalan

Pada halaman ini disajikan informasi pelayanan pasien secara lengkap yang mencakup identitas pasien, hasil diagnosis beserta kode penyakit, nama dokter yang menangani, serta poliklinik tujuan pasien. Seluruh data yang telah diinput dan disimpan dalam sistem berfungsi sebagai basis informasi yang terintegrasi dan terstruktur, sehingga dapat dimanfaatkan untuk penyusunan berbagai laporan manajemen, seperti laporan indeks penyakit guna mengetahui pola dan jumlah kasus penyakit, laporan indeks dokter untuk memantau aktivitas serta kinerja pelayanan dokter sehingga mendukung pengelolaan data medis yang lebih efektif, akurat, dan sistematis.



Gambar 9. Menu Laporan Indeksing Penyakit

Pada halaman ini ditampilkan laporan indeks penyakit yang memuat daftar penyakit berdasarkan data pasien yang telah tercatat dalam sistem. Melalui halaman ini, user dapat dengan mudah menemukan dan menelusuri jenis penyakit yang dialami pasien dengan cara menginput kode ICD maupun nama penyakit pada kolom pencarian yang tersedia, sehingga proses pencarian data menjadi lebih cepat, terarah, dan mendukung kebutuhan analisis serta pelaporan di fasilitas pelayanan kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain UI/UX SIMKLINIK yang dikembangkan dengan metode prototyping mampu memberikan gambaran sistem yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna. Setiap halaman dirancang secara sederhana dan terstruktur, mulai dari halaman login, pengelolaan data dokter dan poli, pendaftaran pasien, hingga menu kunjungan serta laporan indkxing. Hal ini membantu petugas klinik dalam memahami alur kerja sistem tanpa membutuhkan waktu adaptasi yang lama. Selain itu, rancangan ini mendukung proses pencatatan data yang lebih rapi dan terintegrasi, sehingga meminimalkan kesalahan dan mempercepat pelayanan. Dengan adanya desain UI/UX SIMKLINIK yang baik, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas, membantu pengambilan keputusan melalui laporan yang akurat, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di klinik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. A. N. & M. R. (2021). *PERANCANGAN DESIGN USER INTERFACE WEBSITE PADA PET SHOP AZRIA DI KABUPATEN LAMONGAN*. 2(3), 202–216.
- Ardiansyah, B., & Sela, E. I. (2025). *Evaluasi dan Desain Antarmuka Pengguna Aplikasi Kesehatan Berbasis Kebutuhan Pengguna Informatika , Fakultas Ilmu Komputer , Universitas Teknologi Yogyakarta , Indonesia EVALUATION AND DESIGN OF HEALTH APPLICATION USER INTERFACE*. 5(5), 1497–1511.
- Cahyaningrum, Y. (2024). Pengembangan Website E-Commerce untuk Meningkatkan Efektivitas Media Promosi dan Penjualan Online. *INVENTOR: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 29–35.
- Cahyaningrum, Y., Ayu, N., Amir, R., & Nurkalis, U. (2025). *Design and Implementation of an Electronic Medical Record Information System to Improve the Efficiency of Health Services*. 1(2).
- Candra, D. G. A., Ari, N. S., Dartaya, M. R., Adheliya, A. F., & Muthmainnah, M. (2024). Analisa Proses Bisnis Rumah Makan Cantika untuk Mengetahui Laba dan Rugi Menggunakan Model Enterprise Arsitektur. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(3), 105–110.
- Fitriati, I., & Fitra, I. (2026). Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Data Kegiatan Dosen Berbasis Android Pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. *Journal Of Computer Science And Technology (JOCSTEC)*, 2(3), 11–25.
- Jannah, M., Wati, S., Nurfidari, N., & Afrizal, A. (2024). Media Promosi Wisata Labuan Bajo Berbasis Website. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 36–41.
- Laraswati, D. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Klinik Umum Galur Medika Jakarta Pusat*. IV(2), 71–76. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2.3549>
- Maha Aljuwaied, Mohammed Almane, L. L. (2024). *Lean Thinking and Resource Efficiency in the Design of Public Services*.

- Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., Sevtiana, A., Catur, U., Cendekia, I., & Cirebon, K. (2020). *PERANCANGAN UI / UX APLIKASI MY CIC LAYANAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA*. 10(2), 208–219.
- Putra, F. K. (2022). *Penerapan Metode Prototyping Dalam Rancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Website*. 3(4), 431–436. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1835>
- Ramadhana Bagus Solichuddin. (2021). *PERANCANGAN USER INTERFACE DAN USER EXPERIENCE DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN PADA SITUS WEB " KALOGRAFI " EXPERIENCE DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN PADA SITUS WEB " KALOGRAFI "*.
- Susilo, H., Abdillah, N., Ihksan, M., & Morika, H. D. (2023). *Jurnal Kesehatan Medika Saintika Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. 14(Juni), 344–352.
- Zulfallah, F. H., & Hidayatuloh, S. (2021). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang pada Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 5(1), 26–34.